**ABSTRAK**

Pemberdayaan Masyarakat sangat diperlukan demi meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang semakin terpuruk. Salah satunya yaitu petani hortikultura yang sekarang ini mengalami hambatan sehingga di butuhkan upaya peningkatan kualitas petani. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mengambil judul “**Pemberdayaan Masyarakat Petani Komoditi Hortikultura Dalam Rangka Meningkatkan Produktivitas Hasil Panen Oleh Pemerintah di Kecamatan Modoinding Kabupaten Minahasa Selatan Provinsi Sulawesi Utara**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat petani komoditi hortikultura oleh Pemerintah di Kecamatan Modoinding Kabupaten Minahasa Selatan serta untuk mengetahui hambatan dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah yang ada dilingkup masyarakat petani komoditi hortikultura.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan induktif, sedangkan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukan bahwa pemberdayaan masyarakat petani komoditi hortikultura sudah dilaksanakan dengan baik namun belum optimal. Hal ini diakibatkan oleh rendahnya partisipasi masyarakat terhadap program pelayanan pemerintah dan sarana yang sudah diberikan oleh pemerintah.

Penulis menyarankan kepada pemerintah agar lebih optimal dalam pemberdayaan masyarakat petani komoditi hortikultura dengan terus melakukan sosialisasi dan pelatihan secara rutin dan mencari solusi dalam setiap masalah yang dialami oleh pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat petani komoditi hortikultura.

**Kata Kunci : Pemberdayaan, Petani, Hortikultura**

*ABSTRACT*

*Community empowerment is very necessary in order to improve the quality of human resources for the worse. The horticulture farmers namely one that is currently experiencing barriers so that quality improvement efforts need's farmers. Therefore, in this study the author took the title of "****Horticulture Commodity Farmers Empowerment in order to increase the productivity of Crops by the Government in district Modoinding of South Minahasa Regency of North Sulawesi".*** *This research aims to know the community empowerment of farmers horticultural commodity by the Government in district Modoinding Regency of Minahasa in the South as well as to know the obstacles and the efforts made in addressing the problem dilingkup society of horticultural commodity farmers.*

*Research methods used in this study the author is qualitative method with inductive approach, whereas data collection techniques i.e., documentation, interviews and observations.*

*The results of research that the author did indicate that community empowerment of farmers commodities and horticulture have been conducted with good but not optimal. This is caused by the low level of community participation to government service and means that already given by the Government.*

*The author suggests to the Government to be more optimal in community empowerment of farmers horticultural commodities by continuing to conduct socialization and training on a regular basis and seek solutions in any problems experienced by the Government in community empowerment of farmers of horticultural commodities.*

***Keywords: Empowerment, Farmers, Horticulture***